

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN TARI BUJANG GANONG MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA DI SANGGAR NGESTI BROTO**

**Oleh**

**Wayan Sari**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi pembelajaran yang efektif dalam kegiatan nonformal di sanggar tari untuk meningkatkan penguasaan teknik dan kekompakan siswa. Pembelajaran tari Bujang Ganong di sanggar Ngesti Broto menerapkan metode tutor sebaya sebagai pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, peran tutor, serta kekurangan dan kelebihan pembelajaran melalui metode tutor sebaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek pelatih dan siswa yang berperan sebagai tutor. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tutor ditunjuk secara berkelanjutan, diawali pelatih yang menunjuk siswa senior sebagai tutor utama, kemudian tutor tersebut menunjuk siswa lain untuk membantu latihan. Satu siswa senior berperan sebagai tutor utama dan empat siswa sebagai pendamping secara bergantian. Dalam satu kali pertemuan dapat menuntaskan dua ragam gerak, sehingga pada pertemuan keenam siswa sudah menguasai ragam gerak secara keseluruhan. Metode tutor sebaya dapat melatih partisipasi, tanggung jawab, dan pemahaman teknik gerak siswa, meskipun terdapat kendala pada pengaturan suara, fasilitas matras dan waktu latihan.

**Kata kunci:** pembelajaran tari, tari Bujang Ganong, metode tutor sebaya, sanggar Ngesti Broto

## **ABSTRACT**

### **LEARNING THE BUJANG GANONG DANCE USING THE PEER TUTORING METHOD AT NGESTI BROTO STUDIO**

**By**

**Wayan Sari**

*This research is motivated by the importance of effective learning strategies in non-formal activities in dance studios to improve student technique mastery and cohesiveness. Bujang Ganong dance learning at the Ngesti Broto studio applies the peer tutoring method as an approach that actively involves students in the practice process. This study aims to describe the implementation, the role of tutors, and the advantages and disadvantages of learning through the peer tutoring method. The study used a descriptive qualitative approach with trainers and students acting as tutors. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis included data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions with triangulation to test data validity. The results showed that tutors were appointed continuously, starting with the trainer appointing a senior student as the main tutor, then the tutor appointed other students to assist with the practice. One senior student acted as the main tutor and four students alternately acted as assistants. In one meeting, two types of movements could be completed, so that by the sixth meeting, students had mastered all the movement types. The peer tutoring method can train students' participation, responsibility, and understanding of movement techniques, despite constraints on sound settings, mat facilities, and practice time.*

**Keywords:** *dance learning, Bujang Ganong dance, peer tutoring method, sanggar Ngesti Broto*